

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat Tentang PSN 3M Plus di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur Tahun 2019

Factors Relating to Community Behavior About PSN 3M Plus in the Work Area of the East Ciputat Health Center in 2019

^{1*}Viqha Septy Nurmala, ²Baequni

¹²Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jakarta

*corresponding author : viqha992011@gmail.com

<i>Article Info</i>	<i>Abstract</i>
<i>Article History</i> Submitted 10 Juli 2020 Accepted 11 Agustus 2020 Published 25 Desember 2020	<i>The eradication of DBD will be successful if PSN 3M Plus efforts are carried out systematically, continuously in the form of together movements so that it can change people's good behavior and healthy behavior. Because of this, the purpose of this study was to determine the factors associated with community behavior about PSN 3M Plus in the working area of East Ciputat Health Center in 2019. This research was a quantitative study with a cross sectional study design among 158 samples collected using a questionnaire through the interview method. The results showed that most of the community or respondents were well behaved (79,7%). Factors related are attitude and education,). whereas, the factors that have no relationship with PSN 3M Plus behavior were knowledge, employment status, credibility, resources, family' support, health workers support, kader support, and public figure support. The results of observations about availability of facilities, most of the community don't have abate powder or larva eradication drugs. While the results of observations about the environment, people are still hanging clothes outside the closet, there are still ponds or lakes. The advice given is needed for community service in the environment and to apply policies or regulations on "Jumat bersih" and "Gerakan Irumah 1 Jumantik" in the local environment.</i>

Keywords

PSN 3M Plus, Behavior, Cross sectional

Pemberantasan penyakit DBD akan berhasil dengan baik jika upaya PSN 3M Plus dilakukan dengan sistematis, terus-menerus berupa gerakan serentak sehingga dapat mengubah perilaku masyarakat ke arah perilaku yang baik dan sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat tentang PSN 3M Plus di wilayah kerja Puskesmas Ciputat Timur tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional* pada 158 sampel yang

dikumpulkan menggunakan kuesioner melalui metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar masyarakat atau responden berperilaku dengan baik (79,7%). Faktor yang berhubungan adalah variabel sikap dan status pendidikan, sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah pengetahuan, status pekerjaan, kepercayaan, sumber informasi, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, dukungan kader, dukungan tokoh masyarakat. Hasil observasi tentang ketersediaan sarana sebagian besar masyarakat tidak memiliki bubuk larvasida atau obat pemberantasan jentik. Sedangkan hasil observasi tentang lingkungan, masyarakat masih menggantungkan pakaian di luar lemari, masih terdapat empang atau danau. Sehubungan dengan hal tersebut, saran yang diberikan adalah diperlukan kerja bakti untuk melakukan kegiatan tersebut di lingkungan setempat dan terapkan kebijakan atau peraturan tentang Jum'at bersih dan "Gerakan 1 rumah 1 Jumantik" di lingkungan setempat.

Kata Kunci
PSN 3M Plus, Perilaku
Sectional

Pendahuluan

Demam Berdarah Dengue (DBD) menurut WHO (2015) merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* melalui nyamuk *Aedes aegypti* dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terdapat 390 juta kasus infeksi dengue setiap tahunnya di dunia dan saat ini lebih dari 100 negara yang menjadi wilayah endemis DBD, termasuknya wilayah Asia Tenggara (WHO, 2015). Pada tahun 2011 di Indonesia terdapat kasus DBD sebesar 65.432 kasus dengan 595 kematian (Kemenkes RI, 2015). Upaya Pencegahan dan pengendalian DBD menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 581/MENKES/SK/VII/1992 tentang pemberantasan Demam Berdarah Dengue melalui upaya pemberdayaan dan peran serta masyarakat yaitu gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus merupakan cara pengendalian vektor sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit DBD (Anton Sitio, 2008).

Dalam upaya pencegahan penyakit DBD faktor perilaku sangatlah berperan penting. Dalam penelitian ini digunakan Teori Green untuk menilai perilaku masyarakat terhadap kesehatan, terutama perilaku PSN 3M Plus. Menurut Green dalam buku Notoatmodjo (1993) Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi (*Predisposing Factors*), faktor Pendorong (*Reinforcing Factors*), dan Faktor Pemungkin (*Enabling Factors*). Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan tahun 2018 bahwasannya Kecamatan Ciputat Timur menduduki urutan ketiga dalam hal permasalahan kasus DBD, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Ciputat Timur. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dan Puskesmas Ciputat Timur di Puskesmas Ciputat Timur terdapat kasus DBD sebanyak 14 kasus serta kasus DBD pada Bulan Januari-Juni tahun 2019 sebanyak 36 kasus DBD (Puskesmas Ciputat Timur, 2019). Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat tentang PSN 3M Plus di wilayah kerja Puskesmas Ciputat Timur tahun 2019.

Metode

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ciputat Timur yang terdiri dari dua Kelurahan yaitu Kelurahan Cempaka Putih dan Kelurahan Rempoa. Menggunakan data primer yang didapat dari mewawancarai masyarakat yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Ciputat Timur dengan kuesioner.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*, sampel yang diambil sebanyak 158 responden dengan teknik sampel *cluster random sampling*, dimana peneliti mengambil acak kluster sebanyak 5 RW,. Dari RW yang terpilih untuk lebih mudah mendapatkan sampel, peneliti menanyakan kepada petugas kesehatan dari pihak Puskesmas Ciputat Timur RT yang memiliki kasus DBD terbanyak. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil

Hasil penelitian menyatakan dari 158 responden atau masyarakat sebagian besar berperilaku PSN 3M Plus dengan baik yaitu sebesar 126 (79,7%), sedangkan perilaku yang buruk sebesar 32 (20,3%).

Faktor Predisposisi

Tabel 1. Gambaran faktor predisposisi tentang PSN 3M Plus

Variabel	n
Pengetahuan	Kurang : 78 (49,4%)
	Baik : 80 (50,6%)
Sikap	Negatif : 24 (15,2%)
	Positif : 134 (84,8%)
Pendidikan	Tidak sekolah : 8 (5,1%)
	Dasar : 20 (12,7%)
	Menengah : 96 (60,8%)
	Tinggi : 34 (21,5%)
Pekerjaan	Tidak bekerja : 14 (8,9%)
	Bekerja : 144 (91,1%)
Kepercayaan	Tidak yakin : 97 (61,4%)
	Yakin : 61 (38,6%)

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat atau responden tentang PSN 3M Plus memiliki pengetahuan baik yaitu sebesar 50,6%, memiliki sikap positif terhadap PSN 3M Plus 84,8%, memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu sebesar 60,8%, sebagian besar responden bekerja 91,1%, serta memiliki kepercayaan yang tidak yakin terhadap PSN 3M Plus yaitu sebesar 61,4%.

Tabel 2. Hubungan Faktor predisposisi dengan perilaku PSN 3M Plus

Faktor Predisposisi	Perilaku PSN 3M Plus				P value
	Buruk		Baik		
	n	%	n	%	
Pengetahuan					
Kurang	18	23,1	60	76,9	0,500
Baik	14	17,5	66	82,5	
Sikap					
Negatif	13	54,2	11	45,8	0,000
Positif	19	14,2	115	85,8	
Status pendidikan					
Tidak sekolah	6	75,0	2	25,0	0,001
Dasar	4	20,0	16	80,0	
Menengah	17	17,7	79	82,3	

Tinggi	5	14,7	29	85,3	
Pekerjaan					
Tidak bekerja	2	14,3	12	85,7	0,737
Bekerja	30	20,8	114	79,2	
Kepercayaan					
Tidak Yakin	20	20,6	77	79,4	1,000
Yakin	12	19,7	49	80,3	

Berdasarkan tabel 2 tentang hubungan faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, status pendidikan, pekerjaan dan kepercayaan) dengan perilaku PSN 3M Plus pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ciputat, variabel yang berhubungan yaitu variabel sikap dan status pendidikan dengan *p value* sebesar 0,000 dan 0,001. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah variabel pengetahuan, pekerjaan, dan kepercayaan.

Faktor Pemungkin

Tabel 3. Gambaran ketersediaan sarana tentang PSN 3M Plus

No	Objek Observasi	n	%
1.	Obat nyamuk (lotion,bakar,semprot)	128	81%
2.	Cangkul	22	13%
3.	Bubuk larvasida	12	7%
4.	Alat pembersih kamar mandi	148	93%
5.	Sapu dan pellan	158	100%

Berdasarkan tabel 3 yang dilakukan dengan observasi terkait ketersediaan sarana sebagian besar masyarakat memiliki alat-alat untuk membersihkan rumah seperti sapu dan pellan yaitu sebanyak 158 responden, dan sebagian responden memiliki alat pembersih kamar mandi yaitu sebanyak 148 responden, serta memiliki obat nyamuk yaitu sebanyak 128 responden.

Tabel 4. Gambaran lingkungan rumah tentang PSN 3M Plus

No	Objek Observasi	n	%
1.	Penampungan air tidak tertutup rapat (tempayan,ember,dan drum)	41	25%
2.	Barang bekas berserakan di lingkungan rumah (botol bekas,kaleng bekas dan ban bekas)	30	18%
3.	Tidak memakai kain kasa di ventilasi rumah	87	55%
4.	Terdapat cahaya yang kurang	17	10%
5.	Terdapat empang/danau di sekitar rumah	16	10%

6.	Terdapat baju yang tergantung di luar lemari	105	66%
----	--	-----	-----

Berdasarkan tabel 4 yang dilakukan secara observasi terkait lingkungan rumah dalam melakukan PSN 3M Plus sebagian besar masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ciputat Timur masih banyak responden yang menggantungkan pakaian di luar lemari sebanyak 105 (66%) responden, dan tidak menggunakan kain kasa di ventilasi rumah sebanyak 87 (55%) responden.

Tabel 5. Gambaran Sumber Informasi tentang PSN 3M Plus

Informasi	n	%
Tidak ada	35	22,2%
Ada	123	77,8%
Total	158	100%

Berdasarkan tabel 5 sebagian besar masyarakat mendapatkan informasi tentang PSN 3M Plus yaitu sebesar 123 (77,8%). Sebagian besar responden mendapatkan informasi tentang PSN 3M Plus dari media elektronik.

Tabel 6. Hubungan faktor pemungkin (sumber informasi) dengan perilaku PSN 3M Plus

Informasi	Perilaku PSN 3M Plus				P value
	Buruk		Baik		
	n	%	n	%	
Tidak ada	11	31,4	24	68,6	0,104
Ada	21	17,1	102	82,9	

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan perilaku PSN 3M Plus pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ciputat Timur dengan p value sebesar 0,104.

Faktor Pendorong

Tabel 7 Gambaran faktor pendorong tentang PSN 3M Plus

Variabel	n
Dukungan keluarga	Tidak : 26 (16,5%)
	Ya : 132 (83,5%)
Dukungan kader (mengajarkan cara memberantas sarang nyamuk)	Tidak : 110 (69,6%)
	Ya : 48 (30,4%)
Dukungan kader (keikutsertaan dalam kegiatan PSN)	Tidak : 117 (74,1%)
	Ya : 41 (25,9%)
Dukungan petugas kesehatan	Tidak : 94 (59,5%)
	Ya : 64 (40,5%)
Dukungan tokoh masyarakat	Tidak : 110 (69,6%)
	Ya : 48 (30,4%)
Kebijakan	Tidak ada : 129 (81,6%)
	Ada : 29 (18,4%)

Berdasarkan tabel 7 menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat atau responden mendapatkan dukungan keluarga dalam kegiatan PSN 3M Plus yaitu sebesar 83,5%, lalu tidak

mendapatkan dukungan dari kader sebesar 69,6% dan 74,1%, dan juga tidak mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan yaitu sebesar 59,5%, serta tidak mendapatkan dukungan dari tokoh masyarakat yaitu sebesar 69,6%. Pada hasil penelitian tentang kebijakan sebagian besar masyarakat atau responden menyatakan bahwa tidak ada kebijakan tentang PSN 3M Plus di lingkungan rumahnya yaitu sebesar 81,6%.

Tabel 8. Hubungan faktor pendorong dengan perilaku PSN 3M Plus

Faktor Pendorong	Perilaku PSN 3M Plus				P <i>value</i>
	Buruk		Baik		
	n	%	n	%	
Dukungan keluarga					
Tidak	7	26,9	19	73,1	0,510
Ya	25	18,9	107	81,1	
Dukungan kader (mengajarkan cara PSN)					
Tidak	26	23,6	84	76,4	0,166
Ya	6	12,5	42	87,5	
Dukungan kader (keikutsertaan kader dalam kegiatan PSN)					
Tidak	26	22,2	91	77,8	0,415
Ya	6	14,6	35	85,4	
Dukungan petugas kesehatan					
Tidak	20	21,3	74	78,7	0,852
Ya	12	18,8	52	81,2	
Dukungan tokoh masyarakat					
Tidak	25	22,7	85	77,3	0,339
Ya	7	14,6	41	85,4	

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa variabel pada faktor pendorong menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara faktor pendorong (dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, dukungan kader, dan dukungan tokoh masyarakat) dengan perilaku masyarakat tentang PSN 3M Plus di wilayah kerja Puskesmas Ciputat Timur dengan rata-rata $p \text{ value} \leq 0,05$.

Pembahasan

Salah satu program pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus. Hasil penelitian menunjukkan dari 158 masyarakat sebagian besar berperilaku PSN 3M Plus dengan baik yaitu sebesar 79,7%, dimaksudkan baik ini perilaku yang melakukan minimal lima kegiatan PSN 3M Plus, sedangkan perilaku buruk yaitu yang melakukan kurang dari lima kegiatan PSN 3M Plus. Kebanyakan masyarakat melakukan kegiatan PSN 3M Plus yaitu kegiatannya seperti menguras penampungan air, menggunakan obat nyamuk di pagi dan sore, tidak menggantungkan pakaian di luar lemari, serta mengatur cahaya dan ventilasi rumah.

Faktor yang berhubungan dengan perilaku PSN 3M Plus yaitu sikap masyarakat dan status pendidikan masyarakat. Sikap masyarakat pada penelitian ini cara pandang responden yang diwujudkan dengan pernyataan setuju/tidak setuju terhadap pencegahan DBD melalui PSN 3M Plus. Sebagian besar masyarakat menjawab setuju pada kuesioner atau pertanyaan tentang menutup penampungan air, menguras penampungan air, dan menggunakan obat nyamuk. Sedangkan pertanyaan yang sering dijawab tidak setuju yaitu pertanyaan terkait menggantungkan pakaian di luar lemari, menaburkan bubuk larvasida, memelihara ikan pemakan jentik, memasang kain kasa di ventilasi rumah.

Sedangkan status pendidikan ini yang dimaksud merupakan pendidikan terakhir yang ditempuh responden atau tingkat pendidikan responden. Berdasarkan teori bahwa tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi maka semakin mudah menerima dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi (Astawa, 1995 dalam Habasiah, 2001). Oleh karena itu dilihat dari konsep pendidikan bahwa masyarakat dengan tingkat pendidikan lebih tinggi akan mempunyai perilaku yang baik dalam pencegahan DBD.

Sedangkan pada variabel ketersediaan sarana yang dilakukan secara observasi, sebagian besar masyarakat atau responden tidak memiliki bubuk larvasida sebanyak 146 responden. Banyak masyarakat yang ingin memilikinya akan tetapi bubuk tersebut tidak dijual sembarangan, dari hasil wawancara kepada responden ada responden yang mengatakan bahwa pihak puskesmas akan mengadakan bubuk larvasida jika dari RW tersebut atau wilayah tersebut terkena wabah terlebih dahulu. Akan tetapi, dari hasil wawancara kepada pihak puskesmas bahwa dana untuk mengeluarkan bubuk larvasida tersebut masih belum cukup, maka dari itu pihak Puskesmas harus melaporkan ke Dinas Kesehatan bahwa terjadi wabah di wilayah tersebut sehingga Dinas Kesehatan mengeluarkan dana untuk mengadakan bubuk larvasida.

Pada variabel lingkungan rumah, sebagian besar masyarakat atau responden masih menggantungkan pakaian di luar lemari, salah satu tempat istirahat nyamuk yaitu di tempat pakaian yang tergantung sembarangan, oleh karena itu hindari menggantungkan pakaian di luar lemari atau sembarangan. Sedangkan memakai kain kasa di ventilasi rumah untuk menghindari nyamuk masuk ke dalam rumah.

Simpulan

Masyarakat atau responden di wilayah kerja Puskesmas Ciputat Timur berperilaku PSN 3M Plus dengan baik yaitu sebesar 79,7%. Masyarakat, kader dan tokoh masyarakat dapat diharapkan untuk lebih aktif lagi dalam melakukan kegiatan PSN 3M Plus di lingkungan setempat atau RT/RW di lingkungan setempat menerapkan “Jum’at bersih” dan “Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik”. Untuk Puskesmas Ciputat Timur Diharapkan pihak puskesmas bekerjasama dengan tokoh masyarakat serta kader untuk mengadakan kegiatan “Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik” untuk melihat keberadaan sarang nyamuk di lingkungan setempat. Dalam ketersediaan sarana seperti bubuk larvasida atau obat untuk memberantas jentik pihak puskesmas lebih meningkatkan stok penyediaan bubuk atau obat tersebut. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan terkait perilaku PSN 3M Plus dengan metode kualitatif sehingga dapat menggali informasi lebih mendalam, dan juga bisa ditambahkan variabel kasus DBD untuk lebih bisa melihat sebab akibat dari permasalahan tersebut.

Referensi

- Achmadi, Umar Fachmi 2011, *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. PT Rajagafindo Persada: Jakarta.
- Agustanico, Dwi M 2017, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*. Universitas Tunas Pembangunan. Surakarta.
- Ardingga, Dhea. Dkk 2017, ‘*Hubungan Angka Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi Pada Siswa SD Hangtuah 6 Surabaya*’. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol 05 No 02.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia 2001, *Tatalaksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Depkes RI. 2002. Pedoman Survei Entomologi DBD. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI 2009, *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta : Depkes RI.
- Denzim, Norman K. Yvonna S. Lincoln 2000, *Handbook of Qualitative Research 2nd edition*. London : Sage Publication, Inc. International Educational Professional

- Di Lorio, C.K 2005, *Measurement In Health Behavior : Methods For Research and Education*. Jossey Bass, San Fransisco.
- Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan 2014, *Profil Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2013*. Serpong : Dinkes Kota Tangerang Selatan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten 2013, *Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2012*. Banten : Dinkes Provinsi Banten
- Fuka Priesley. Dkk 2018, 'Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menutup, Menguras, dan Mendaur ulang Plus (PSN 3M Plus) terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas'. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Gale, Nicola K, dkk 2013, 'Using The Framework Method For The Analysis Of Qualitative Data In Multidisciplinary Health Research'. *Jurnal BMC Medical Research Methodology*.
- Hastono, S.P 2006, *Analisis Data*. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Herms, W 2006, *Medical Entomology*. The Macmillan Company, United States of America.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI 2013, *Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2015, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2016, *Petunjuk Teknis Implemnetasi PSN 3M-Plus Dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumanti*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2016, *Cegah Zika Dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2016, *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017, *Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Jakarta
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 31-VI Tahun 1994 Tentang Pembentukan Kelompok Kerja Operasional Pemberantasan DBD (POKJANAL DBD).
- Khorsandi F, Dkk 2012, *The Effect Of Precede-Process Model Combined With the Belief Model and The Theory Of Self-Efficacy To Increase Normal Delivery Among Nulliparous*. *Procedia : Social and Behavioral Sciences*.
- Luknis, Sabri & Sutanto Priyo 2014, *Statistik Kesehatan*. Rajawali Pers : PT RajaGrafindo Persada.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor PM 01. 11/MENKES/591 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik.
- Notoatmodjo, S 1993 Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Andi Offset : Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S 1997, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Priyoto 2014, *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Ririn Sumantri. Dkk 2013, *Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Kebiasaan Keluarga Dengan Kejadian DBD di Kota Pontianak Tahun 2013*.
- Sax, G 1980, *Principles of Educational and Psychological Measurement and evaluation 2nd Edition*. California : Wandsworth Publishing Company.
- Tri Nurul Azizah, dkk. 2017. Beberapa Faktor yang berhubungan dengan Perilaku PSN 3M Plus Sebagai Upaya Pencegahan DBD pada Masyarakat Kelurahan Sendangmulyo Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat : Universitas Diponegoro*
- WHO. 2003. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue. Jakarta : WHO & Dapartemen Kesehatan RI.